

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. PUTRI SURYA
PRATAMA NATURAL SIJANTANG KECAMATAN TALAWI
SAWAHLUNTO**

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

SRI MEILANTI
165310004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



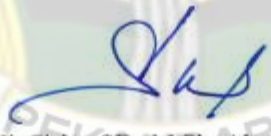
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sri Meilanti
NPM : 165310004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama
Natural Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)


(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU-28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Sri Meilanti
2. Npm : 165310004
3. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada CV. Putri Surya Pratama Natural, Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto

Sidang dibuka oleh **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA</u> • LBM, pemaparan kasus/masalah tidak urut • Mulai dari penjelasan kegiatan CV nya, lokasi tambang dimana? • Siklus akuntansi di CV diperjelas • Pengakuan pendapatan dan beban • Akun laporan posisi keuangan yang bermasalah dibuat urut • Pembahasan juga urut seperti di bab 1	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 3 Terlihat di halaman 3 Terlihat di halaman 4 Terlihat di halaman 4 Terlihat di halaman 5 Terlihat di halaman 32	

	• Beban pokok proyek tidak ada rincian, sehingga tidak bisa dinilai apa sudah tepat • Beban penyusutan apa sudah dipisah yang untk BPP? • Penentuan nilai persediaan bagaimana ? • Aset tambang bagaimana menilainya? • Judul bab ini perbaiki	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 43 Terlihat di halaman 48 Terlihat di halaman 48 Terlihat di halaman 52	
2.	<u>Yolanda Pratami, SE., M.Ak</u> • Tambahkan keyword pada abstrak bahasa indonesia • Tambahkan abstrak bahasa inggris • Daftar tabel belum ada • Judul pada bab I, gunakan huruf capital hanya diawal kata • Tujuan penelitian dan manfaat penelitian dipisahkan • Perhatikan penulisan referensi • Perbaiki kata kata seperti "dimana", "disini" • Judul tabel menggunakan angka biasa bukan angka romawi • Tabel lap.perubahan ekuitas diletak ditengah	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman IV Terlihat di halaman V Terlihat di halaman IV Terlihat di halaman 1 Terlihat di halaman 7 Terlihat di halaman 9 Terlihat di halaman IV Terlihat di halaman 44	

• Sebelum tabel 4.7, beri keterangan atau narasi	Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 44	
• Perbaiki saran	Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 53	
• Daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi	Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 55	

Mengetahui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

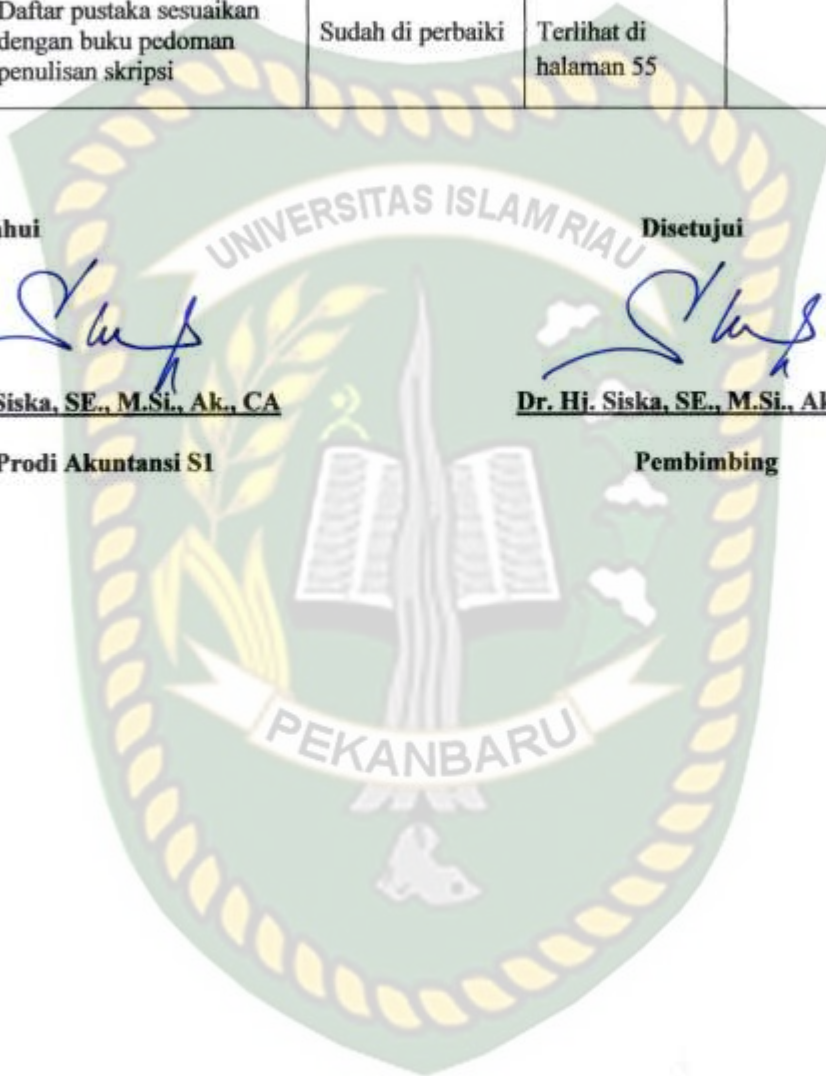
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 877/ Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Sri Meilanti
N P M : 165310004
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Meilanti
 NPM : 165310004
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Akuntansi S1
 JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama
 Natural Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto
 Sponsor : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

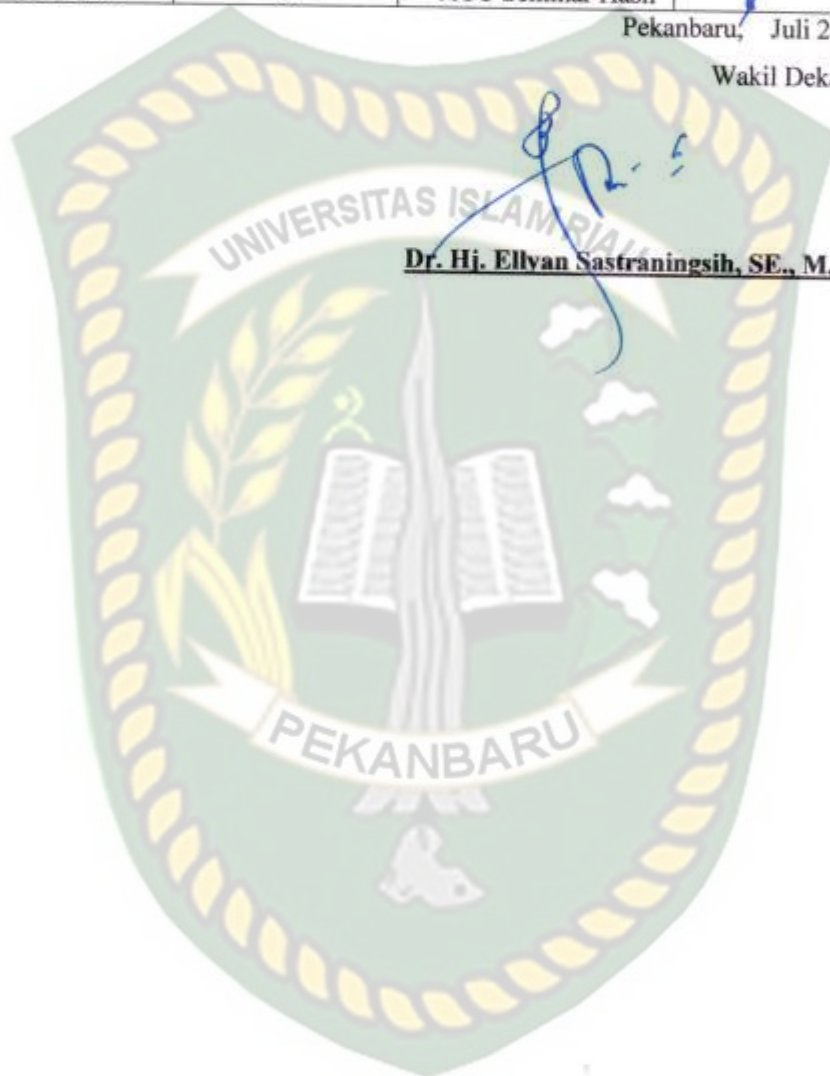
Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
12/11/2019	X	- Latar Belakang Masalah - Teknis Penulisan Masalah : Persediaan, Piutang, Aset Tetap	
06/01/2019	X	- Catat di Latar Belakang Masalah	
03/02/2020	X	- Latar Belakang Masalah Lagi - Diskusikan	
11/02/2020	X	- Apakah ada contoh kontrak yang belum di cek sampai 31/12	
17/02/2020	X	- Diskusikan Perlakuan Akuntansinya	
02/03/2020	X	- ACC Proposal	
21/07/2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	

22/07/2020	X	- Perbaiki Sesuai Saran	
23/07/2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, Juli 2020

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 877/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Sri Meilanti |
| 2. NPM | : 165310004 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Agustus 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 76,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

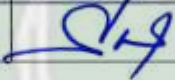
UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

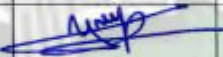
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sri Meilanti
 NPM : 165310004
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural.
 Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 72,5) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

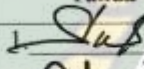
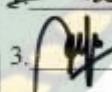
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sri Meilanti
NPM : 165310004
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural.
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Senin 11 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Yusrawati, SE., M.Si		2. _____
3.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr.(Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 11 Mei 2020
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2776/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 22 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Sri Meilanti
 N P M : 165310004
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 22 Oktober 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

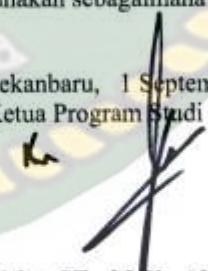
Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SRI MEILANTI
NPM : 165310004
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL SIJANTANG KECAMATAN TALAWI SAWAHLUNTO

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

Yang memberikan pernyataan,

METERAI
PEMPEL
16228AHF603778485
6000
PEKANBARU

Sri Meilanti

NPM: 165310004

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL SIJANTAN KECAMATAN TALAWI SAWAHLUNTO

Oleh :

SRI MEILANTI
NPM 165310004

Penelitian ini dilakukan pada CV. Putri Surya Pratama Natural yang beralamat di Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto. CV. Putri Surya Pratama Natural merupakan perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi di Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto dengan tujuan Menjalankan usaha dengan menjual hasil tambang batubara kepada pihak PLTU sesuai dengan kontrak yang telah disepakatikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan juga data sekunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang di peroleh pada CV. Putri Surya Pratama Natural yakni bahwa penerapan akuntansi yang dilakukaan oleh CV. Putri Surya Pratama Natural belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Hal ini dapat di lihat dari perusahaan memasukkan transaksi penjualan yang terjadi pada tahun 2019 ke dalam laporan laba rugi di tahun 2018. Disini perusahaan tidak membuat jurnal, buku besar, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih yang sudah melebihi jangka waktu penagihan. Dalam penyajian aktiva tetap perusahaan menyajikan aktiva tetap yang sudah habis umur ekonominya tetapi masih disajikan dengan nilai nihil. Perusahaan tidak mengakumulasikan laba yang diperoleh tahun 2017 ke modal tahun 2018.

Kata Kunci : CV. Putri Surya Pratama Natural, Perusahaan Dagang, SAK ETAP

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN VC. PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL SIJANTANG, KECAMATAN TALAWI SAWAHLUNTO

BY :

SRI MEILANTI
NPM 165310004

This research was conducted at CV. Putri Surya Pratama Natural, having her address at Sijantang, Talawi Sawahlunto District. CV. Putri Surya Pratama Natural is a coal mining company operating in Sijantang, Talawi Sawahlunto District with the aim of running a business by selling coal mining products to the PLTU according to the contract that has been agreed. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection methods used in this study were interviews and documentation.

The research results obtained at the CV. Putri Surya Pratama Natural, namely that the accounting application carried out by CV. Putri Surya Pratama Natural is not in accordance with generally accepted accounting principles. This can be seen from the company entering sales transactions that occurred in 2019 into the income statement in 2018. Here the company does not make journals, ledgers, reports of changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements. The company does not provide allowance for uncollectible accounts that have exceeded the collection period. In the presentation of fixed assets, the company presents the fixed assets that have expired their economic life but are still presented at nil value. The company does not accumulate the profits it made in 2017 to the capital in 2018.

Key Word: CV. Putri Surya Pratama Natural, Trading Company, SAK ETAP

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto**”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan jasa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang sudah membantu penulis sampai selama ini, terutama :

1. Dr.Firdaus Ar SE., M.Si, Ak., CA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau;
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.Ak., CASelaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau;
3. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.Ak, Selaku pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan baik dari segi aspek teori, dengan penih hati-hati mengoreksi teknik penulisan, memberikan arahan serta saran kepada penulis hingga skripsi ini selesai;
4. Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan;

5. Teristimewa dan Terimakasih ku persembahkan skripsi ini buat kedua orang tua ku tercinta Bapak Baharudin dan Mamah Putu Sulastri yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dengan penuh pengorbanan, kesabaran, ketabahan, keikhlasan dan kasih sayang serta do'a yang tiada henti untuk penulis agar menjadi orang yang berguna dan mewujudkan cita-cita.
6. Kepada teteh-tetehku Sumiyanti dan Dwi Yuli Yanti (Beserta Suami) dan keponakan-keponanku yang tersayang, terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan selama ini, sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar di Sawahlunto (Papa H. Zainur, Mama Hj. Mawarni, Akak Risma Yenti, Amd.Keb, Aman Defrinaldi, SE) Terimakasih telah membantu dan memberi dukungan penulis selama penelitian.
8. Kepada seluruh karyawan CV. Putri Surya Pratama Natural, Terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
9. Seluruh sahabat, teman-teman tersayang khususnya Rika Rahayu, SE, Nora Sika, Putri Handayani, SE, Jalpion, S.IP, Edo Rahmadani Zaputra, S.IP, Beni Ramadani, Riko Irawan, Niluh Putu Widiyanti dan pasangan sejati fakultas ekonomi Ahmad Tarmizi,SE, Yolanda Pratiwi,SE yang selalu menghibur saat saya lelah, membantu dan mendukung dalam penyelesaian naskah skripsi ini. Seluruh teman-teman angkatan 2016, khususnya Akuntansi kelas A yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kiranya pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Dengan ini penulis skripsi mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dari segi apapun.

Pekanbaru, 02 Agustus 2020
Penulis

SRI MEILANTI



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULEN SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI/MEJA HIJAU	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLMA RIAU	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	.xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7

1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi	10
2.1.3 Siklus Dasar Akuntansi.....	11
2.1.4 Laporan Keuangan	12
2.1.5 Piutang	19
2.1.6 Aktiva Tetap	22
2.1.7 Persediaan	27
2.2 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	32
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	32
4.1.3 Aktivitas Perusahaan.....	35
4.2 Hasil Penelitian.....	35

4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi	35
4.2.2 Proses Akuntansi.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Putri Surya Pratama Natural.....34



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jurnal Khusus Pengeluaran Kas.....	37
Tabel 4.2 Jurnal Khusus Penerimaan Kas.....	37
Tabel 4.3 Buku Besar.....	38
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi.....	41
Tabel 4.5 Laporan Perubahan Ekuitas.....	44
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan CV. Putri Surya Pratama Natural.....	45
Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan Data Olahan Penulis.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 Daftar Aset

Lampiran 4 Izin Operasional/ Akte Pendirian

Lampiran 5 Foto Dokumentasi

Lampiran 6 Buku Harian

Lampiran 7 Struktur Organisasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan melakukan serangkaian aktivitas yang bersifat ekonomi dimana didirikan dengan harapan dapat memperoleh suatu hasil laba bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam kesatuan usaha. Hasil dari aktivitas dan kegiatan perusahaan tersebut digambarkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan disusun dalam satu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi. Biasanya periode akuntansi dilakukan dalam satu bulan, satu kuartal, satu semester, atau satu tahun tergantung pada kebutuhan dan keperluan perusahaan tersebut.

Dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan yang memiliki standar pedoman agar informasi yang didapatkan dapat terjamin keabsahannya, kewajarannya dan juga bisa dipertanggungjawabkan sehingga dapat guna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Standar ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangan itu dikenal dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Menurut Harahap (2016) proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi. Kemudian berdasarkan data atau bukti tersebut maka

dapat di *input* ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan *output* berupa informasi laporan keuangan.

Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan atau siklus akuntansi dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) mencatat transaksi-transaksi yang dilengkapi bukti jurnal, (2) membukukan ayat-ayat jurnal ke buku besar, (3) menyusun neraca saldo, (4) membuat jurnal penyesuaian dan membukukan angka-angka kedalam rekening-rekening buku besar yang bersangkutan, (5) menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, (6) menyusun laporan keuangan.

Penerapan akuntansi harus berdasarkan konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip dasar akuntansi yaitu: (1) kesatuan usaha, yaitu pemisahan antara transaksi yang terjadi pada non usaha dan usaha, (2) dasar pencatatan akuntansi, yaitu dasar akrual adalah suatu transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi dan dasar kas adalah suatu transaksi terjadi saat dilakukan pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut, (3) konsep periode waktu, yaitu suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan, (4) transaksi, yaitu kejadian atau peristiwa didalam perusahaan yang dapat menyebabkan perubahan pada jumlah harta, hutang, dan modal, (5) pendapatan, yaitu penambahan modal yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa perusahaan, (6) beban, yaitu konsumsi atas sumber-sumber daya untuk memperoleh pendapatan.

Dalam suatu perusahaan, persediaan merupakan salah satu elemen yang paling aktif. Terutama pada perusahaan dagang yang secara berkelanjutan

persediaan akan dibeli atau diproduksi kemudian dijual kembali. Disamping itu sumber daya yang paling besar biasanya ditanamkan dalam persediaan. Persediaan barang baik dalam perusahaan dagang maupun menufaktur merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun laba rugi, oleh karena itu penting adanya perencanaan persediaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Persediaan merupakan salah satu jenis aktiva yang relatif aktif perubahannya dan bagi umumnya perusahaan merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva. Sistem pencatatan persediaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum adalah sistem persediaan perpetual dan sistem persediaan fisik (periodik).

Piutang dagang adalah suatu aktiva yang timbul karena perusahaan menjual barangnya kepada para pelanggan dan menerima janji bahwa pelanggan akan memberikan sejumlah uang kepada perusahaan pada suatu waktu dimasa yang akan datang. Piutang dagang pada umumnya berjangka waktu kurang dari satu tahun. Pada umumnya piutang dapat diklasifikasikan ke dalam piutang dagang dan piutang bukan dagang. Oleh karena itu, piutang dagang dalam neraca dilaporkan sesuai aktiva lancar. Piutang dagang harus dibedakan dari piutang ataupun piutang pendapatan (pendapatan yang masih akan diterima) dan dari aktiva lain yang tidak timbul dari penjualan sehari-hari, karena piutang dagang berkaitan erat dengan operasi perusahaan yang utama.

CV. Putri Surya Pratama Natural merupakan perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi di Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah menggali batubara dan hasil batubara

tersebut dijual oleh pihak PLTU, untuk setiap pengiriman batubara yang dilakukan perusahaan harganya disesuaikan dengan kontrak yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Harga ditetapkan berdasarkan tinggi rendahnya kalori yang terkandung dalam batubara. Lokasi tempat penggalian batubara pada perusahaan berada di sapan dalam, tempat lokasi kurang lebih 5 sampai 7 km dari lokasi perusahaan.

Proses Akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan ini dimulai dari pencatatan transaksi yang dilakukan setiap harinya dalam laporan harian, dimana perusahaan mencatat penjualan, pembelian dan biaya-biaya operasional lainnya tanpa membuat jurnal umum dalam mencatat transaksi yang terjadi. Selanjutnya tahap penggolongan yaitu mengelompokkan catatan bukti transaksi kedalam buku besar, tetapi perusahaan tidak membuat buku besar tersebut. Kemudian tahap pengikhtisaran, dimana dilakukannya pembuatan neraca saldo untuk mengikhtisarkan buku besar kedalam neraca saldo. Selanjutnya tahap penyusunan laporan keuangan dimana data yang diproses ini nantinya akan dijadikan pedoman untuk membuat laporan keuangan. Yang terakhir tahap penyajian laporan keuangan, perusahaan hanya menyajikan laporan posisis keuangan dan laporan laba rugi.

Dalam perusahaan dasar pencatatan akuntansi menggunakan *accrual basic*, dimana pendapatan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pendapatan diakui meskipun belum berpengaruh pada kas. Pendapatan dari perusahaan merupakan pendapatan yang bersumber dari penjualan batubara ke PLTU, sedangkan beban perusahaan merupakan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Pengakuan pendapatan yang diterapkan

perusahaan adalah yakni dengan mengakui pendapatan sesuai dengan hasil rekap pengiriman batubara yang sudah selesai ditimbang oleh pihak pertama maksimal jam 24.00 wib. Pembayaran akan dilakukan pada esok hari dengan batas maksimal pembayaran pada pukul 14.00 wib yang jumlahnya sesuai dengan penerimaan batubara yang sudah dicek dan ditimbang PLTU dikalikan dengan harga yang sudah disepakati kedua belah pihak. Perusahaan mengakui setiap biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses penambangan sebagai beban produksi seperti *spare parts*, cairan, gas atau apapun yang digunakan dalam proses penggalian sehingga berpengaruh terhadap laporan laba rugi.

Penyajian Neraca tahun 2018 untuk modal Tn Jaswandi diketahui sebesar Rp. 5.949.932.394,-. Perusahaan tidak mengakumulasikan laba yang diperoleh tahun 2017 ke modal Tn Jaswandi tahun 2018.

Dalam penyajian aktiva tetap perusahaan menyajikan aktiva tetap yang sudah habis umur ekonominya tetapi masih disajikan dengan nilai nihil.

Sebagaimana yang terdapat dalam penjelasan neraca diketahui bahwa pihak perusahaan menyajikan piutang tahun 2018 sebesar Rp. 3.425.045.560,- (Lampiran 1). Dalam kegiatan perusahaan yang normal perusahaan memiliki piutang usaha adalah piutang yang berasal dari transaksi usaha yang dilakukan secara kredit. Perusahaan memiliki piutang usaha namun piutang tersebut bukan merupakan piutang dari transaksi penjualan batubara tetapi merupakan piutang orang pribadi yang meminjam uang ke perusahaan. Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih yang sudah melebihi jangka waktu penagihan.

Laporan Laba Rugi Tahun 2018 diketahui penjualan batubara sebesar Rp. 35.567.387.303,- (Lampiran 2). Pada bagian penjualan tahun 2018 yang terdapat di buku harian perusahaan memasukkan transaksi penjualan tanggal 7 Januari 2019 sebesar Rp. 1.124.224.772,- ke dalam laporan laba rugi ditahun 2018 (Lampiran 5).

Perusahaan tidak menyusun Laporan Ekuitas peningkatan atau penurunan aktiva selama periode yang bersangkutan. Berkaitan dengan Laporan Arus Kas, Perusahaan tidak membuat laporan arus kas yang memberikan informasi secara detail mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar, laporan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran kas. Selanjutnya perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat di ketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui bagaimana penerapa akuntansi yang di terapkan CV.Putri Surya Pratama Natural dengan judul penelitian **Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Putri Surya Pratama Natural.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum “.

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada CV. Putri Surya Pratama Natural dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi pada perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam usaha perbaikan penerapan akuntansi.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin membahas masalah penelitian ini di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan ini, penulis membahasnya dalam enam bab, yang secara terinci dan dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan aktivitas perusahaan dan menguraikan tentang penerapan akuntansi pada CV. Putri Surya Pratama Natural.

BAB V : PENUTUP

Terdiri atas simpulan dan saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Suatu perusahaan dalam menjalankan usaha-usahanya akan selalu terlibat dalam transaksi-transaksi keuangan. Perusahaan yang baik dan memperhitungkan perkembangannya akan selalu memisahkan mana keuangan yang termasuk urusan dan kepentingan perusahaan dan mana pula yang tidak termasuk urusan dan kepentingan perusahaan, sehingga dapat ditarik garis pemisahan antara keuangan perusahaan menjadi tanggung jawabnya, sedangkan keuangan bukan perusahaan adalah di luar tanggungjawab perusahaan.

Pengertian yang dikemukakan oleh Warren, dkk (2014 : 3):

“Akuntansi adalah memberikan informasi laporan dalam mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Agoes (2010 : 2) memberikan pengertian akuntansi sebagai berikut : Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari beberapa defnisi diatas dapat disimpulkan akuntansi sebagai pelayan jasa karena menghasilkan informasi keuangan kuantitatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat pengambilan keputusan. Umumnya tujuan utama akuntansi ialah menyajikan suatu bentuk informasi mengenai kondisi ekonomi dan keuangan dalam usaha menyajikan untuk pihak yang memiliki kepentingan

dalam usaha tersebut, sehingga hasil dari proses tersebut menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat berguna bagi pemakainya.

2.1.2 Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013 : 86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu sebagai berikut :

1) Konsep Entitas

Konsep entitas ialah suatu organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya atau suatu unit ekonomi yang terpisah yang dimiliki individu lainnya, sedangkan dari segi pandang akuntansi suatu entitas memberikan suatu pemisah sehingga kejadian tersebut tidak tercampur dengan entitas lainnya.

2) Prinsip Keadilan

Dimana catatan dan laporan yang dihasilkan harus dapat dihandal, sehingga laporan tersebut hasilnya akurat, berguna, dan dapat dipercaya bagi pihak yang memiliki kepentingan.

3) Prinsip Biaya

Dalam prinsip biaya ini dimana pencatatannya menurut harga aktual jika aktivanya diperoleh biasanya juga disebut dengan harga historis.

4) Konsep Kesenambungan

Yang menyatakan bahwa tidak dapat ditentukan dimasa depan untuk melakukan usaha suatu entitasnya, maka aktivanya harus dicatat menurut harga perolehan dimana adanya konsep kesinambungan nantinya.

5) Konsep Satuan Moneter

Dalam mengasumsikan konsep satuan moneter merupakan dimana dasar yang digunakan mengakibatkan adanya suatu efek dari inflasi di dalam catatan akuntansinya, sehingga kita bisa mengurangi atau menambahkan nilai rupiah yang tercatat seolah setiap nilainya memiliki daya beli yang sama.

2.1.3 Siklus Dasar Akuntansi

Dimana akuntansi juga memiliki sebuah tahapan yang harus digunakan dalam memproses transaksinya, sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan seperti hasil yang diinginkan. Dalam tahapan ini tahapan satu dengan yang lainnya saling berkaitan, dan akhirnya akan diperoleh laporan yang diperoleh dari serangkaian tahap-tahap dari siklus akuntansi ada hasil didapat itu terjadi dari transaksi sebelumnya, maka proses inilah yang dimaksudkan dengan siklus akuntansi.

Soemarso S.R (2009 : 110), mendefinisikan siklus akuntansi sebagai berikut :

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Sedangkan Suharli (2008 : 49), mendefinisikan siklus akuntansi sebagai berikut :

Siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dan analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah urutan proses akuntansi yang dilakukan secara terus menerus membentuk sebuah siklus dan dimulai dan adanya transaksi sampai proses pelaporan.

Menurut Warren, dkk(2018 : 175) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah:

- 1) Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
- 2) Mem-posting transaksi tersebut ke buku besar.
- 3) Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan.
- 4) Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
- 5) Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
- 6) Membuat ayat jurnal penyesuaian dan *posting* ke buku besar.
- 7) Menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan.
- 8) Menyiapkan laporan neraca saldo yang disesuaikan.
- 9) Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
- 10) Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

2.1.4 Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan ini guna untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibeban kepada pemilik perusahaan tersebut, biasanya dibuat oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2009 : 13) terdiri dari:

1. Necara
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Catatan atas laporan keuangan

Berikut penjelasan dari masing-masing laporan keuangan:

1) Neraca

Neraca merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu dalam suatu komponen laporan nantinya.

Menurut (Lili M.Sadeli 2011: 21), neraca dapat disajikan sebagai berikut:

- a) Bentuk skotro ialah bentuknya seperti neraca yang disusun dalam bentuk bersebelahan, seperti sisi kiri aktiva dana yang sebelah kanan pasiva.
- b) Bentuk stavel ialah neraca yang di sajikan ke dalam laporan, seperti bagian atasnya disebut dengan aktiva sedanagkan bagian bawahnya disebut dengan pasiva.
- c) Disusun dalam bentuk posisi keuangan. seperti, pertama aktiva lancar akan dikurangi dengan hutang lancar, sehingga penguranya disebut dengan modal kerja.

Dalam SAK ETAP LAPORAN neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak

i) Kewajiban diestimasi

j) Ekuitas

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement atau profit and loss statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

Menurut Warren, dkk (2018 : 17) Laporan laba rugi adalah:

Ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Menurut SAK ETAP laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban laba atau rugi dan investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Dan laba atau rugi neto

3) Laporan perubahan ekuitas

Tujuan dari laporan perubahan ekuitas ialah gunanya untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang dilihat dari kepemilikan atau modal. Sehingga pihak yang memiliki kepentingan atau pihak perusahaan akan mengetahui perubahan pada modal pada akhir periode nantinya.

Menurut SAK ETAP (2009:26) tujuan laporan perubahan ekuitas adalah :

Dalam laporan perubahan ekuitas adanya informasi tentang laba/rugi, dan dimana pendapatan dan beban yang diakui. Sehingga mempengaruhi kebijakan dan koreksi kesalahanyang diakui dalam periode akuntansi tersebut.

Unsur – unsur laporan perubahan ekuitas, yaitu :

- 1) Modal awal tahun dan tambahan modal (investasi)
- 2) Saldo Laba/Rugi
- 3) *Prive* (pengambilan pemilik untuk keperluan pribadi)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- 1) Laba atau rugi untuk periode
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- 3) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
 1. Laba atau rugi
 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 3. Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Menurut Rudianto (2012:18), suatu perubahan hak residu atas aset setelah dikurangi dengan kewajiban makan laporan tersebut ialah laporan perubahan ekuitas.

4) Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2009:28) laporan arus kas ialah perubahan historis atas kas dan setara kas di sajikan informasinya kedalam laporan. Sehingga menunjukkan terpisah dengan aktovitas, operasi, investasi, dan pendanaan dalam satu periode.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:177) laporan arus kas ialah bagian dari laporan keuangan dasar, dengan tujuan dibuatnya sebagai berikut:

- 1) Untuk memperkirakan arus kas masa akan datang
- 2) Untuk mengavaluasi pengambilan keputusan manajemen
- 3) Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur
- 4) Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Aktivitas operasi
Dimana melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran.
2. Aktivitas investasi
Melaporkan dalam transaksi kas dalam pembelian dan penjualan, dimana permanen asetnya.
3. Aktivitas pendanaan
Melaporkan transaksi kas, dimana yang berhubungan dengan investasi.

Contoh arus kas dari aktivitas operasi menurut SAK ETAP (2009:29) adalah :

- 1) Penerimaan kas dan penjualan
- 2) Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain

- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- 4) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
- 5) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- 6) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

Contoh arus kas dari aktivitas investasi menurut SAK ETAP (2009:29) adalah :

- 1) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tetap berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- 3) Pembayaran kas untuk memperoleh efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan.
- 4) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture.
- 5) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
- 6) Penerimaan kas dan pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain

Contoh arus kas dari aktivitas pendanaan menurut SAK ETAP (2009:30) adalah :

- 1) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain.
- 2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas.
- 3) Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.
- 4) Pelunasan pinjaman.
- 5) Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

Menurut Arfan ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan dasar.

Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini :

- 1) Memperkirakan arus kas masa datang
- 2) Menevaluasi pengambilan keputusan manajemen
- 3) Menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur.
- 4) Menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kass perusahaan.
- 5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagan yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah :

Informasi tambahan yang mengenai tentang laporan keuangan yang relevan, suatu kebijakan dari perusahaan secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu.

Menurut SAK ETAP catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian mengenai laporan keuangan.

2.1.5 Piutang

a. Pengertian Piutang

Menurut Mulyadi (2012 : 87) mengatakan :

Dalam jangka satu tahun atau dalam siklus suatu kegiatan dalam perusahaan dimana yang dapat diterima kepada pihak lain seperti, uang, barang, jasa dalam jangka yang sudah di tentukan dalam perusahaan.

Sedangkan menurut Soemarso S.R (2010 : 338) menyatakan bahwa :

Piutang dagang atau piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan uang yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa secara kredit.

b. Klasifikasi Piutang

Pengklasifikasian piutang dilakukan untuk memudahkan pencatatan transaksi. Menurut Warren dkk (2014 : 416) piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Piutang usaha

Dimana penjual barang dilakukan secara kredit, sehingga transaksi tersebut dinamakan Piutang dagang.

2) Piutang Wesel

Dicatat saat telah diterbitkan hutang bagi pelanggan, karena perusahaan telah menerbitkan surat hutang formal itu ialah piutang wesel. Aset lancar diklasifikasikan sebagai neraca wesel.

3) Piutang Lain-lain

Dimana piutang lain ialah seperti, piutang bunga, piutang pegawai, dan piutang dari perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah piutang

Menurut Bambang Riyanto (2010 : 85) faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah piutang adalah sebagai berikut :

- 1) Volume penjualan kredit
- 2) Syarat pembayaran penjualan kredit
- 3) Ketentuan dalam pembatasan kredit
- 4) Kebijakan dalam pengumpulan piutang
- 5) Kebiasaan membayar dalam pelanggan

d. Penghapusan Piutang

Terdapat dua metode dalam penghapusan piutang menurut Rudianto (2009 : 228), yaitu :

1) Metode penghapusan langsung

Metode penghapusan langsung ialah dengan cara piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih, sehingga menunggu kepastian dari piutang tersebut tanpa perlunya estimasi terlebih dahulu pada saat transaksi.

2) Metode cadangan piutang tak tertagih

Cadangan piutang tak tertagih adalah taksiran jumlah piutang yang tidak akan dapat ditagih dalam periode tersebut. Dalam membuat cadangan kerugian piutang tak tertagih, terdapat dua dasar utama yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Jumlah piutang, berarti cadangan kerugian piutang didasarkan pada persentase tertentu dari saldo akun penjualan pada saat cadangan kerugian piutang tersebut disusun, atau didasarkan pada persentase tertentu dari taksiran jumlah penjualan atau jumlah penjualan secara kredit pada suatu periode tertentu.
- b. Saldo piutang
 - 1) Persentase tertentu dari saldo piutang, berarti cadangan kerugian didasarkan pada saldo akun piutang pada saat piutang tersebut disusun atau didasarkan pada taksiran penjualan kredit pada periode yang bersangkutan.
 - 2) Analisis umur piutang adalah suatu metode pembuatan cadangan piutang dimana cadangan piutang yang tidak dapat ditagih dari suatu perusahaan didasarkan pada besarnya resiko atau kemungkinan tak tertagih suatu piutang. Dasar dari metode ini adalah pemikiran bahwa semakin lama umur piutang, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya kemacetan proses penagihan piutang tersebut.

Penyajian piutang usaha ditetapkan sebesar nilai yang dapat direalisasi untuk ditagih. Artinya dalam neraca piutang usaha disajikan sebesar nilai bersihnya. Untuk menghitung besarnya piutang usaha yang akan disajikan di neraca maka harus di hitung berapa besarnya penjualan kredit selama satu periode, berapa besarnya potongan penjualan dan berapa besarnya retur penjualan. Setelah itu diperhitungan berapa besarnya piutang yang di perkirakan tidak dapat ditagih. Setelah potongan penjualan dan retur penjualan dikurangkan dari jumlah penjualan kredit, maka nilai nominal piutang dagang pada tangan pembuatan neraca dapat ditentukan. Jumlah yang tidak dapat ditagih akan mengurangi nilai nominal piutang dagang sehingga diperoleh nilai bersihnya.

2.1.6 Aktiva tetap

Menurut Soemarso S.R (2010 : 20) pengertian aktiva tetap adalah :

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud (*tangible fixed assets*) yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk diual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar.

Menurut IAI melalui SAK No.16 (2015 : 16 : 2) mengemukakan pengertian aktiva tetap sebagai berikut :

Dimana aktiva berwujud yang diperoleh siap pakai, yang bertujuan untuk tidak dijual dengan mempunyai masa manfaat dalam jangka 1 tahun.

a. Harga Perolehan Aktiva Tetap

Secara umum, harga perolehan aktiva tetap ialah suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh aktiva, sehingga siap pada kondisi saat dibutuhkan nantinya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 165) biaya perolehan ialah aktiva yang diperoleh bisa digunakan pada saat kondisi dibutuhkan diperoleh dari jumlah kas yang dibayarkan.

b. Penyusutan

Penyusutan dalam akuntansi ialah disusutkan dari suatu asset selama umur mandaatnya dialokasi sistematis jumlah yang didapat, sehingga penerapan penyusutan dipengaruhi laporan keuangan pada saat kenak pajak pada perusahaan tersebut.

Menurut IAI dalam SAK (2015 : 17.1) penyusutan adalah :

Yang disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi pada jumlah alokasi suatu aktiva, sehingga dibeban ke pendapatan baik secara langsung dan tidak langsung dalam periode penyusutan akuntansi nantinya.

Menurut Soemarso S.R (2010 : 25) faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan yaitu :

- 1) Nilai tetap yang digunakan dalam perhitungan penyusutan (dasar penyusutan)
- 2) Taksiran manfaat.

Menurut Soemarso S.R (2010 : 25) ada beberapa cara untuk menghitung penyusutan yaitu :

1) Metode Garis Lurus

Dalam metode garis lurus, beban penyusutan di alokasikan berdasarkan berlalunya waktu, dalam jumlah yang sama, sepanjang masa manfaat aktiva tetap. Beban penyusutan dihitung dengan rumus:

$$\text{Beban penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}$$

2) Metode Saldo Menurun

Metode garis lurus menganggap bahwa beban penyusutan akan merata sepanjang umur aktiva tetap. Dalam metode saldo menurun, beban penyusutan makin menurun dari tahun ke tahun. Pembebanan yang makin menurun didasarkan pada anggapan bahwa semakin tua, kapasitas aktiva tetap, dalam memberikan jasanya, juga akan makin menurun. Dalam metode saldo menurun, beban penyusutan di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Beban penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Nilai Buku Awal Periode}$$

3) Metode Jumlah Angka Tahun

Metode jumlah angka tahun akan menghasilkan jadual penyusutan yang sama dengan metode saldo menurun. Jumlah penyusutan akan makin menurun dari tahun ke tahun. Tetapi cara perhitungan penyusutan berbeda dengan metode saldo menurun. Beban penyusutan dalam metode ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}$$

4) Metode Unit Produksi

Dalam metode garis lurus, saldo menurun dan metode jumlah angka tahun taksiran manfaat aktiva tetap dinyatakan dalam jangka waktu pemakaiannya. Dalam metode unit produksi taksiran manfaat dinyatakan dalam kapasitas produksi yang dapat dihasilkan. Kapasitas produksi itu sendiri dapat dinyatakan dalam bentuk unit produksi, jam pemakaian, kilometer pemakaian atau unit – unit kegiatan yang lain. Harga perolehan dikurangi nilai sisa merupakan dasar penyusutan. Tarif penyusutan di hitung sebagai persentase produksi aktual terhadap kapasitas produksi. Beban penyusutan untuk setiap periode dihitung dengan mengalihkan tarif penyusutan dengan besar penyusutan.

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{\text{Produksi Aktual}}{\text{Kapasitas Produksi}} \times 100\%$$

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}$$

Demikian, maka tarif dan beban penyusutan akan bervariasi dari tahun ke tahun, tergantung pada produksi aktual yang dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

c. Pengeluaran Setelah Masa Perolehan Aktiva Tetap

Menurut Warren Reeve Fess (2008 : 450) pengeluaran setelah masa perolehan aktiva tetap yaitu dibawah ini:

- 1) Belanja modal (capital expenditure) ialah memperpanjang umur manfaatnya sebagai penambahan atas perbaikan yang bagian meningkatnya nilai total aset pada aset tetap sendiri.
- 2) Belanja pendapatan (revenue expenditure) merupakan pada priode berjalan biaya yang dipakai akan memberikan masa manfaat sebagai bagian dari pemeliharaan normal dan reparasi nantinya.

d. Penghentian dan Pelepasan Aktiva Tetap

Jadi jika terjadinya penghentian dan pelepasan aktiva tetap diakibatkan oleh terjadi musibah sebelum masa manfaatnya dari aset tetap belum habis, maka perlu diperhitungkan kerugian yang ditimbulkan akibat terjadinya musibah tersebut.

Faktor – faktor yang menyebabkan penghentian dan penarikan aktiva tetap:

1. Masa manfaat dari aktiva tetap tersebut sudah habis sesuai dengan taksiran umur
2. Terjadinya suatu musibah seperti kebakaran, kecelakaan atau hilang
3. Kerusakan yang fatal sehingga sebahagian dari komponen aktiva tetap tidak lagi dapat dimanfaatkan
4. Penghentian penggunaan aktiva tetap yang tidak efisien dan ekonomis lagi untuk digunakan dalam kegiatan operasi
5. Penggantian aktiva tetap untuk ditukarkan akibat kemajuan teknologi

e. Penyajian dan Pengungkapan

Dalam penyajian dan pengungkapan ini ialah penyajian pada aktiva tetap dimana penyajian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu aktiva lancar dan tidak lancar, sehingga penyajian aktiva tetap atas laporan keuangan informasi yang

digunakan itu harus akurat karena digunakan oleh pihak yang memiliki kepentingan.

2.1.7 Persediaan

a. Pengertian persediaan

Menurut Rangkuti (2011 : 1) persediaan adalah :

Barang-barang milik perusahaan yang bermaksud untuk dijual dalam suatu period tertentu dan bisa juga barang dalam produksi Suatu, persediaan bahan baku yang dimana menunggu karena masih dalam produksi.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia melalui Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2009 : 4) menyatakan persediaan adalah aktiva :

- 1) Tersedia untuk dijual dengan kegiatan usaha normal
- 2) Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau
- 3) Dalam bentuk badan atau perlengkapan (*supplies*) unuk digunakan dalam proses pemebriaan jasa.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa oersediaan merupakan suatu harta atau aktiva milik perusahaan yang terdiiri dari persediaan bahan baku, masih dalam proses produksi maupun barang-baramg perusahaan yang siap untuk dijual.

b. Sistem Pencatatan Persediaan

Dalam mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi besarnya persediaan barang dagangan, setiap perusahaan akan melakukan pencatatan persediaan persediaan barang dagangan dengan menggunakan sistem yang sesuai dengan jenis persedian barang dagang perusahaan tersebut.

Menurut Sirait (2009 : 292) menyatakan terdapat dua sistem persediaan (*inventory system*) yang utama sebagai berikut :

1. Sistem persediaan Periodik/Metode fisik, dalam sistem persediaan periodik/metode fisik, pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian. Semua pembelian barang dagangan dicatat pada rekening pembelian dan penjualan, maka keluar masuknya barang tidak diketahui secara langsung sehingga untuk menghitung nilai persediaan barang dagangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tercatat nilai persediaan barang dagang akhir.
2. Sistem persediaan Perpetual/Metode Buku, dalam sistem persediaan perpetual/metode buku, pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi yang dipengaruhi oleh nilai persediaan setiap saat. Untuk transaksi pembelian barang dagangan pada rekening persediaan disebelah debit, sedangkan penjualan barang dagangan dicatat pada rekening persediaan disebelah kredit. Selain itu dibantu dengan buku pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu barang sehingga nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.

Sedangkan menurut Simamora (2011 : 11) menyatakan terdapat dua sistem akuntansi persediaan barang dagangan yaitu :

1. Sistem persediaan periodik, dimana sistem ini tidak dilakukan upaya untuk membuat catatan-catatan persediaan yang rinci dari jumlah barang dagangan yang ada digudang sepanjang periode akuntansi. Sedangkan,

2. Sistem persediaan perpetual, sistem ini membuat catatan-catatan perihal kuantitas dan biaya perolehan masing-masing jenis persediaan pada saat barang dagangan tersebut dibeli atau dijual.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara sistem periodik dan perpetual memiliki perbedaan. Dalam sistem periodik yang dicatat hanya pada transaksi pembelian saja, sehingga untuk mengetahui nilai persediaan barang dagangan harus melakukan perhitungan fisik. Sedangkan dalam sistem perpetual pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan uraian pada uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut : “ Penerapan Akuntansi pada CV. Putri Surya Pratama Natural belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Bertrima Umum “

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV. Putri Surya Pratama Natural, perusahaan ini berkedudukan di jalan Sijantang Kec. Talawi – Sawahlunto.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Data primer ialah data yang diperoleh dari akunting perusahaan dan keuangan pada bagian perusahaan CV. Putri Surya Pramata Natural, dimana data berupa tentang kebijakan perusahaan atas laporan keuangannya.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh pada bagian administrasi dan keuangan, data yang diperoleh mengenai laporan laba rugi, neraca, daftar aset, dan penyusutan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara yaitu tanya jawab dengan bagian adminitrasi dan keuangan serta pihak-pihak yang berkompeten mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi yaitu dengan memfotokopy dokumen atau laporan keuangan yang diterima dari bagian administrasi dan keuangan CV. Putri Surya Pratama Natural berupa laporan rugi laba, neraca, rincian aset tetap dan sebagainya.

3.4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV.Putri Surya Pratama Natural adalah perusahaan swasta yang beroperasi pada pertambangan batu bara yang berdiri pada 08 September 2006 dengan akte No. 07 dihadapan notaris Zulfahmy, SH, M.Kn, sarjana Hukum, Magister kenotariatan yang berlokasi di kota sawahlunto dan ditanda tangani oleh para penghadap. Para penghadap juga menerangkan bahwa mereka telah setuju dan sepakat untuk mendirikan Perseroan Komanditer yang diberi nama CV Putri Surya Pratama Natural.

4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebuah organisasi khususnya organisasi bisnis seperti perusahaan. Dalam mengatur tata kerja dan pembagian tugas serta tanggung jawab dari bagian perusahaan tersebut, sehingga stuktur organisasi dan perannya sangat penting dalam perusahaan.

CV.Putri Surya Pratama Natural memiliki struktur organisasi terdiri dari beberapa sebagaimana uraian berikut:

1. Persero Komanditer
2. Direktur
3. Kepala Teknik Tambang
4. Manager Operasional
5. Pengelola Lapangan

6. Pengawas Operasional

7. Pengawas Teknik

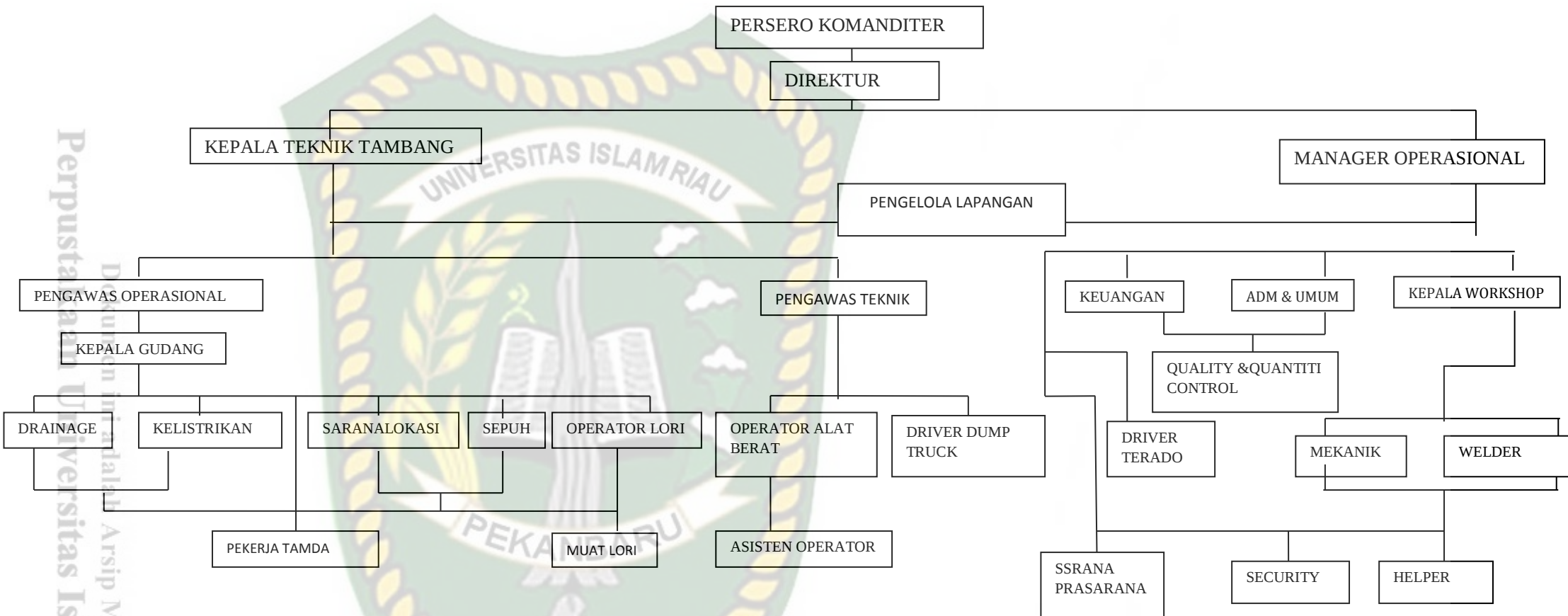
Masing-masing bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sebagaimana lazimnya pada suatu perusahaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengurusan perusahaan, berikut gambar IV.I bentuk struktur organisasi pada CV. Putri Surya Pratama Natural:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi pada CV.Putri Surya Pratama Natural



4.1.3. Aktivitas Perusahaan

CV. Putri Surya Pratama Natural merupakan perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi di Sijantang Kecamatan Talawi Sawahlunto dengan tujuan Menjalankan usaha dengan menjual hasil tambang batubara kepada pihak PLTU sesuai dengan kontrak yang telah disepakatkan.

4.2. Hasil Penelitian

Bertolak dari hasil penelitian tersebut penulis menganalisis dan mengevaluasi dari penerapan akuntansi yang diteliti yang berkaitan dengan penerapan pada akuntansi yaitu penerapan akuntansi persediaan, penerapan akuntansi piutang, penerapan akuntansi aktiva tetap dan penyajian data dalam laporan keuangan. Berikut ini pembahasan dari permasalahan yang ada pada perusahaan mengenai penerapan yaitu sebagai berikut:

4.2.1. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan pada kegiatan perusahaan ini yaitu secara *accrual basic*, dimana pendapatan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pendapatan diakui meskipun belum berpengaruh pada kas. Pendapatan dari perusahaan merupakan pendapatan yang bersumber dari penjualan batubara ke PLTU, sedangkan beban perusahaan merupakan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Pengakuan pendapatan yang diterapkan perusahaan adalah yakni dengan mengakui pendapatan sesuai dengan hasil rekap pengiriman batubara yang sudah selesai ditimbang oleh pihak pertama maksimal jam 24.00 wib. Pembayaran akan dilakukan pada esok hari dengan

batas maksimal pembayaran pada pukul 14.00 wib yang jumlahnya sesuai dengan penerimaan batubara yang sudah dicek dan ditimbang PLTU dikalikan dengan harga yang sudah disepakati kedua belah pihak.

4.2.2. Proses Akuntansi

Pada proses pencatatan transaksi keuangan dilakukan perusahaan dalam bentuk buku kas, dalam buku kas tersebut terdapat transaksi yang mana seluruh transaksi tersebut transaksinya tunai selama 1 bulan penuh. Namun untuk transaksi yang terjadi perusahaan tidak membuat jurnal.

a. Tahap Pencatatan

Pada CV Putri Surya Pratama Natural dimulai dari pencatatan transaksi yang ada terlebih dahulu disertai dengan bukti transaksinya, kemudian dicatat dalam laporan harian. Disini perusahaan tidak membuat jurnal umum dalam mencatat transaksi penerimaan, pengeluaran dan beban lainnya karena jurnal umum merupakan salah satu dari siklus akuntansi.

Seharusnya CV. Putri Surya Pratama Natural membuat jurnal khusus penerimaan kas dan pengeluaran kas. Berikut contoh jurnal khusus yang seharusnya dibuat oleh perusahaan:

Tabel 4.1
CV. Putri Surya Pratama Natural
Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
31 Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit				Kredit
		Pembelian	Utang	Serba-Serbi		Kas
				Akun	Jumlah	
29/12/2018	Bantuan Servis Komputer			Beban Servis	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	Upah Angkut			Beban Angkut	Rp 652.800,00	Rp 652.800,00
	Upah Angkut			Beban Angkut	Rp 566.400,00	Rp 566.400,00
	Pinjaman SIKI			Piutang	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00
	Pinjaman Riyan			Piutang	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
	Pinjaman Irman			Piutang	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	Cuci Mobil			Bean lain-lain	Rp 1.665.000,00	Rp 1.665.000,00
	Bon Warung		Rp 2.183.000,00			Rp 2.183.000,00
	Saldo		Rp 2.183.000,00		Rp 6.784.200,00	Rp 8.967.200,00

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Tabel 4.2
CV. Putri Surya Pratama Natural
Jurnal Khusus Penerimaan Kas
31 Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas	Piutang	Penjualan	Serba-serbi	
					Akun	Jumlah
27/12/2018	Penjualan Batubara	Rp 1,183,952,813.00		Rp 1,183,952,813.00		
	Penjualan Batubara	Rp 1,117,802,649.00		Rp 1,117,802,649.00		
	Saldo	Rp 2,301,755,462.00		Rp 2,301,755,462.00		

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

2. Tahap Penggolongan/ Pengklasifikasian

Tahap berikutnya yang dilakukan setelah pencatatan transaksi ialah rekapannya, dimana nama akun saldo yang sudah dicatat dan dikelompokkan debit kredit serta pengelompokkan catatan bukti kedalam buku besar. Perusahaan membuat rekapian perbulan tetapi disini perusahaan tidak membuat buku besar pada setiap bulannya yang merupakan sebagai salah satu dasar pembuatan laporan keuangan.

Berikut ini merupakan contoh buku besar yang seharusnya diterapkan oleh CV Putri Surya Pratama Natural.

Tabel 4.3
CV. Putri Surya Pratama Natural
Buku Besar
31 Desember 2018

Nama Akun : Penjualan

No	Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	19/01/2018				1.011.999.406		1.011.999.406
2	19/01/2018				1.005.564.850		2.017.564.256
3	19/01/2018				1.023.598.164		3.041.162.420
4	19/01/2018				902.711.413		3.943.873.833

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

3. Tahap Pengikhtisaran

1) Neraca Saldo

Pada tahap ini akan dilakukannya pembuatan neraca saldo pada perusahaan tersebut, yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada didalam saldo akhir buku besar. Pada tahap ini CV. Putri Surya Pratama Natural tidak membuat neraca saldo bulanan. Maka dapat disimpulkan CV. Putri Surya Pratama Natural perusahaan tersebut belum melakukan sesuai PABU.

2) Ayat Jurnal Penyesuaian

Pada tahap ini CV Putri Surya Pratama Natural sudah membuat ayat jurnal penyesuaian penyusutan aset tetap dimana penyusutan tersebut sudah benar perhitungannya, tanggal perolehannya, nilai perolehannya. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan daftar akumulasi penyusutan tahunan yang terdiri dari peralatan 25%, Kendaraan dan Alat Berat 12.5%, dan Bangunan 10%.

Perusahaan tidak membuat penyesuaian piutang tak tertagih, Pencatatan atas kerugian piutang karena peminjam tidak sanggup melunasinya harus

dilakukan penyisihan atas piutang tidak tertagih. Piutang yang tidak dibayar langsung dihapus perusahaan dan saat piutang tersebut dapat tertagih perusahaan melakukan pencatatan penerimaan piutang. Hal ini disebabkan karena dalam pencatatan dan penyajian piutang tidak dilakukan penyisihan atau cadangan piutang tidak tertagih.

Seharusnya perusahaan melakukan penyisihan atas piutang tidak tertagih ini berdasarkan atas umur piutang atau jangka waktu kontrak kerjasama. Besarnya penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan beberapa persen dari jumlah piutang pada perusahaan misalnya 1,5% dari jumlah piutang. Hal ini dilakukan dengan asumsi jika suatu saat piutang tersebut dapat dilunasi oleh pelanggan, sehingga tidak menambah kerugian bagi pihak perusahaan. Pencatatan yang harus dilakukan perusahaan saat melakukan penyisihan piutang tidak tertagih diasumsikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Beban Piutang Tidak Tertagih untuk tahun 2018} &= 1,5\% \times 3.425.045.560,- \\ &= \text{Rp. 51.375.683,-}\end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk asumsi piutang tidak tertagih dicatat sebagai berikut.

Beban Piutang Tak Tertagih Rp. 51.375.683,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 51.375.683,-

Dan jurnal yang harus dibuat perusahaan saat melakukan penghapusan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp. 51.375.683,-

Piutang Tidak Tertagih Rp. 51.375.683,-

Pada tahap pengikhtisaran CV. Putri Surya Prtama Natural belum melakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Tahap Penyajian Laporan Keuangan

Dalam tahap ini perusahaan telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan sumber pendapatan dan beban suatu perusahaan selama periode akuntansi. Untuk menghitung laba rugi perusahaan adalah dengan mencari selisih antara pendapatan dengan beban.

Pada tahap ini laporan laba rugi tahun 2018 diketahui penjualan batubara sebesar Rp. 35.567.387.303,- (lampiran 2). Pada bagian penjualan tahun 2018 yang terdapat dibuku harian perusahaan memasukkan transaksi penjualan tanggal 7 januari 2019 sebesar Rp. 1.124.224.772,- ke dalam laporan laba rugi tahun 2018 (lampiran 5). Dibawah ini merupakan laba rugi yang seharusnya dibuat oleh CV. Putri Surya Pratama Natural :

TABEL 4.4
CV PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL
LAPORAN LABA RUGI
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018

Nama Perkiraan	Jumlah (Rp)	Total(Rp)
Penjualan Batubara		34.443.162.531
Harga pokok Penjualan Batubara		
Persediaan awal	1.660.647.649	
Beban Produksi	17.964.110.800	
Batubara tersedia untuk dijual	19.624.758.449	
Persediaan akhir	240.883.745	
Harga pokok Penjualan Batubara		19.383.874.704
Laba Bruto		15.059.287.827
Beban Operasional		
Beban Gaji & Tunjangan	6.149.206.514	
Beban Royalti, PBB, & Iuran	2.262.384.521	
Beban Kendaraan & Alat berat	2.103.056.033	
Beban Penyusutan	1.335.465.781	
Beban Stockpile	625.504.620	
Beban ADM & Umum	467.204.295	
Jumlah Biaya Operasional		13.306.821.764
Laba(Rugi) Operasional		1.752.466.063
Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional	(-)	
Beban Non Operasional	(-)	
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(-)
Laba (Rugi) Operasional		1.752.466.063

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Perbedaan yang terjadi di antara perhitungan dua laporan laba rugi di atas terletak di bagian Penjualan Batubara, karena pada laporan laba rugi yang disajikan oleh CV. Putri Surya Pratama Natural disini perusahaann memasukkan transaksi penjualan pada tanggal 7 januari 2019 sebesar Rp. 1.124.224.772,- ke dalam laporan laba rugi tahun 2018.

a. Pendapatan

Konsep dasar pendapatan adalah bahwa pendapatan yang merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jarak waktu tertentu. Beberapa definisi serupa juga menyatakan secara tersirat bahwa produk itu harus meninggalkan perusahaan (konsep arus keluar).

Berdasarkan data laba rugi per 31 Desember 2018 yang didukung oleh hasil wawancara diketahui pendapatan yang dilaporkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 35.567.387.303,00. Pendapatan ini diperoleh dari pembayaran kontrak yang sedang dikerjakan oleh perusahaan. Seharusnya pendapatan yang di peroleh perusahaan hanya sebesar Rp. 34.443.162.531 karena perusahaan sudah memasukkan transaksi penjualan yang ada di tahun 2019.

b. Beban

Beban atau biaya adalah pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban juga dapat didefinisikan sebagai arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Berdasarkan data laba rugi per 31 Desember 2018 yang didukung oleh hasil wawancara diketahui beban yang dilaporkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 Harga pokok penjualan batu bara pada bagian beban produksi itu merupakan beban yang di peroleh dari kegiatan penggalian batu bara yaitu biaya lubang yang terdiri dari beli kayu, besi, gaji orang lubang, gerobak, cangkul, perkakas untuk menggali dan mengangkut keluar, kemudian biaya muat bb ke truck, dan biaya angkutan. Biaya produksi yang di keluarkan perusahaan kurang lebih Rp. 500.000 perton.

Kemudian dari data laba rugi per 31 Desember 2018 yang didukung oleh hasil wawancara diketahui beban yang dilaporkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 adalah beban operasional sebesar Rp 13.306.821.764 yang terdiri dari gaji dan tunjangan, royalti, PBB dan iuran, kendaraan dan alat berat, penyusutan, stockpile dan administrasi dan umum.

Selanjutnya yaitu beban deplesi, perusahaan tidak mencatat beban deplesi yang merupakan sebagai pengurangan biaya yang disebabkan pengelolaan sumber daya menjadi persediaan seperti penurunan nilai pada tambang.

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahaaan modal ialah suatu bagian laporan yang menggambarkan informasi modal sehingga pemilik perusahaan mengetahui ada tidaknya terjadi perubahan pada modal, baik bertambah atau berkurangnya modal tersebut.

Pada tahap ini CV. Putri Surya Pratama Natural tidak membuat Laporan Perubahan Ekuitas yang merupakan salah satu dari laporan keuangan yang sudah

di anjurkan oleh SAK-ETAP pada siklus akuntansi. Dibawah ini merupakan laporan perubahan ekuitas yang seharusnya dibuat oleh CV. Putri Surya Pratama Natural :

TABEL 5.5
CV PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2018

	Jumlah
Modal Awal	Rp 4.573.268.559,00
Ditambah :	
Laba/Rugi Usaha	Rp 1.752.466.063,00
Prive	(-)
Modal Akhir 31 Desember 2018	Rp 6.325.734.622,00

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

3) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan merupakan suatu laporan yang menyajikan kebijakan akuntansi terhadap entitas bisnis perusahaan karna menjadi dasar untuk dalam pengambilan keputusan perusahaan. Penyajian Neraca tahun 2018 untuk modal Tn Jaswandi diketahui sebesar Rp. 5.949.932.394,-. Perusahaan tidak mengakumulasikan laba yang diperoleh tahun 2017 ke modal Tn Jaswandi tahun 2018.

Berikut merupakan neraca yang telah dibuat oleh CV. Putri Surya Pratama Natural Dan yang seharusnya dibuat oleh CV. Putri Surya Pratama Natural :

TABEL 4.6
CV PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2018

PERKIRAAN	JUMLAH(Rp)
AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas Dan Setara Kas	Rp 2.383.445.183,00
Persediaan BatuBara	Rp 240.883.645,00
Piutang Usaha	Rp 3.425.045.560,00
Uang Muka Pajak	Rp 615.449.808,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 6.664.824.296,00
AKTIVA TETAP	
Harga Perolehan	
Inventaris Kantor	Rp 45.530.000,00
Inventaris Bengkel	Rp 163.500.000,00
Kendaraan	Rp 5.475.000.000,00
Alat Berat	Rp 9.005.806.250,00
Tanah&Bangunan	Rp 92.900.000,00
Aset Ta Amnesty	Rp 370.000.000,00
Jumlah Harga Perolehan	Rp 15.152.736.250,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp (10.935.791.927,00)
Aktiva Tetap Bersih	Rp 4.216.944.323,00
TOTAL AKTIVA	Rp 10.881.768.619,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN LANCAR	
Hutang Usaha	Rp 8.950.000,00
Hutang Royalti	Rp 205.502.734,00
Hutang Pajak	Rp 55.188.402,00
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 269.641.136,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Hutang Bank	Rp 3.982.180.319,00
Hutang Cicilan Kendaraan & Alat Berat	Rp 680.014.770,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp 4.662.195.089,00
Ekuitas	
Modal Tn. Jaswandi	Rp 5.949.932.394,00
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 10.881.768.619,00

Sumber : Data Olahan CV. Putri Surya Pratama Natur

TABEL 4.7
CV PUTRI SURYA PRATAMA NATURAL
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2018

PERKIRAAN	JUMLAH(Rp)
AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas Dan Setara Kas	Rp 2.383.445.183,00
Persediaan BatuBara	Rp 240.883.645,00
Piutang Usaha	Rp 3.425.045.560,00
Uang Muka Pajak	Rp 615.449.808,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 6.664.824.296,00
AKTIVA TETAP	
Harga Perolehan	
Inventaris Kantor	Rp 45.530.000,00
Inventaris Bengkel	Rp 163.500.000,00
Kendaraan	Rp 5.475.000.000,00
Alat Berat	Rp 9.005.806.250,00
Tanah&Bangunan	Rp 92.900.000,00
Aset Ta Amnesty	Rp 370.000.000,00
Jumlah Harga Perolehan	Rp 15.152.736.250,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp (10.935.791.927,00)
Aktiva Tetap Bersih	Rp 4.216.944.323,00
TOTAL AKTIVA	Rp 10.881.768.619,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN LANCAR	
Hutang Usaha	Rp 8.950.000,00
Hutang Royalti	Rp 205.502.734,00
Hutang Pajak	Rp 55.188.402,00
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 269.641.136,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Hutang Bank	Rp 3.982.180.319,00
Hutang Cicilan Kendaraan & Alat Berat	Rp 680.014.770,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp 4.662.195.089,00
Ekuitas	
Modal Tn. Jaswandi	Rp 6.325.734.622,00
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 11.257.570.847,00

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Selisih atau tidak *Balance* yang terjadi pada neraca karena CV. Putri Surya Pratama Natural tidak mengakumulasi laba yang diperoleh tahun lalu ke modal, walaupun terjadi perubahan modal itu bukan berasal dari akumulasi laba tahun ini. Seharusnya perusahaan mengakumulasi laba yang diperoleh tahun 2017 sebagai tambahan modal tahun 2018. Tahun 2018 CV. Putri Surya Pratama Natural memperoleh laba sebesar Rp.1.752.466.063,- sedangkan modal Tn. Jaswandi tahun 2017 sebesar Rp. 4.573.268.559,-. Perusahaan mencatat modal Tn Jaswandi tahun 2018 sebesar Rp. 5.949.932.394,- seharusnya perusahaan mencatat sebesar Rp.6.325.734.622,-. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan akuntansi di CV. Putri Surya Pratama Natural belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

a. Kas

Berdasarkan data neraca per 31 Desember 2018 diketahui saldo kas yang dilaporkan perusahaan merupakan jumlah kas dalam bentuk tunai. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan pemilik CV. Putri Surya Pratama Natural, saldo kas dan setara kas yang dimiliki pertanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.383.445.183,00.

b. Piutang

Berdasarkan data neraca per 31 Desember 2018 diketahui saldo piutang usaha yang dilaporkan perusahaan bukan merupakan jumlah piutang yang berasal dari aktivitas perusahaan atau pembayaran kontrak yang belum selesai namun berasal dari piutang orang pribadi yang meminjam uang ke perusahaan. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan pemilik CV. Putri Surya Pratama Natural,

saldo piutang badan usaha yang dimiliki per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.425.045.560,.-. CV. Putri Surya Pratama Natural tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih, sehingga piutang yang disajikan belum sesuai dengan PABU.

c. Persediaan

Persediaan yang disajikan di neraca sebesar harga pokok perolehan meliputi seluruh total biaya langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan persediaan. Perusahaan menggunakan sistem rata-rata (average) dalam pencatatan persediaan sistem periodik. Persediaan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 240.883.745 yang merupakan persediaan Batubara.

d. Aktiva Tetap

Dalam penghitungan beban perusahaan ini menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sehingga yang sudah habis manfaatnya dalam perhitungan beban penyusutan pada aktiva tetap terdapat aktiva tetap. Perusahaan ini tidak memberikan keterangan lanjutan apakah aktiva tersebut masih layak digunakan atau rusak. Perusahaan menyajikan aktiva tetap yang sudah habis umur ekonomisnya tetapi masih disajikan dengan nilai nihil, seharusnya perusahaan tidak perlu lagi menyajikan aktiva tetap yang sudah habis umur ekonomisnya tersebut walaupun dengan nilai nihil.

Dampak penyajian beban penyusutan aktiva tetap, sehingga laba perusahaan tersebut lebih kecil dari semestinya karena adanya penambahan beban dalam laporan laba rugi. Dalam penyajian aktiva tetap di neraca,

perusahaan ini menyajikan nilai total keseluruhan aktiva tetap dan mengurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga diperoleh nilai buku aktiva tetap.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus dapat mengungkapkan informasi secara jelas mengenai perihal yang berkaitan dalam laporan keuangan sehingga bagi penggunaanya dapat dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

e. Hutang Jangka Pendek

Hutang merupakan suatu kewajiban yang dalam penyelesaiannya memerlukan harta lancar, karena kewajiban perusahaan yang timbulkan oleh transaksi-transaksi di masa lampau untuk memperoleh suatu aktiva atau jasa nantinya.

Berdasarkan data neraca per 31 Desember 2018 diketahui saldo hutang jangka pendek yang dilaporkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp269.641.136,-. Hutang ini terdiri dari hutang usaha, hutang royalti dan hutang pajak.

f. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang umumnya timbul apabila perusahaan membutuhkan tambahan dana. Apabila dana ini akan digunakan untuk investasi dalam aktiva tetap yang akan memberikan hasil dalam jangka panjang seperti misalnya untuk pendanaan proyek tertentu yang cukup, maka dana yang dibutuhkan sebaiknya diperoleh dari hutang jangka panjang atau modal sendiri.

Berdasarkan data neraca per 31 Desember 2018 diketahui saldo hutang jangka panjang yang dilaporkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018

sebesar Rp4.662.195.089,-. Hutang ini merupakan hutang perusahaan kepada pihak ketiga (bank) dan hutang cicilan kendaraan serta alat berat yang masih tersisa. Ini merupakan akumulasi hutang secara keseluruhan dan bukan dalam satu kali pinjaman saja. Perusahaan tidak membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang jatuh tempo.

g. Modal (Ekuitas)

Untuk perusahaan perseorangan, ekuitas sering disebut modal, untuk organisasi *nonprofit* ekuitas disebut dengan aset bersih (*net assets*) untuk menghindari kesan adanya pemilikan. Ekuitas adalah modal yang diinvestasikan dalam suatu usaha (ekuitas dalam akuntansi merupakan penambahan dari *profit* selama tahun berjalan dengan modal mula-mula).

Berdasarkan data neraca per 31 Desember 2018 yang didukung oleh hasil wawancara diketahui saldo modal yang dilaporkan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.949.932.394,-. Modal ini merupakan setoran modal yang sudah dilakukan beberapa kali oleh pemilik perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan perusahaan, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Laporan arus kas memuat perubahan posisi kas dilihat dari tiga sisi, yakni arus kas dari kegiatan operasi, arus kas pembiayaan dan arus kas investasi.

CV. Putri Surya Pratama Natural tidak menyajikan laporan arus kas, sehingga tidak ada informasi tentang kas masuk dan kas keluar. Oleh sebab itu,

sangat diperlukan laporan arus kas agar perusahaan tau gambaran tentang alokasi dana dalam berbagai kegiatan dalam perusahaan tersebut.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada tahap terakhir perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak di ketahui kebijakan serta sistem yang digunakan dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Catatan ini berisi perihal umum mengenai gambaran umum perusahaan dan organisasi perusahaan serta kebijakan akuntansi yang belum lengkap. Seharusnya perusahaan membuat catatan atas laporan keuangan karena dapat memberikan penjelasan secara naratif ataupun secara rinci jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi tambahan tentang kebijakan apa yang dicantumkan di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan yang di lakukan oleh CV. Putri Surya Pratama Natural belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan merangkum hasil penelitian pada bab sebelumnya dan selanjutnya memberikan beberapa kesimpulan dan saran bagi perusahaan:

5.1. Simpulan

1. Pendapatan perusahaan diperoleh dari pembayaran kontrak yang sedang dikerjakan oleh perusahaan sesuai dengan hasil rekap pengiriman batubara setiap hari. Beban merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan diantaranya gaji dan tunjangan, royalti, PBB dan iuran, kendaraan dan alat berat, penyusutan, stockpile dan administrasi dan umum.
2. Pada laporan harian CV. Putri Surya Pratama Natural hanya mencatat laporan petty cash, rekapitulasi pengiriman batubara ke PLTU serta beban operasional lainnya, disini perusahaan tidak membuat jurnal umum dan buku besar.
3. CV, Putri Surya Pratama Natural tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Dalam laporan posisi keuangan disini perusahaan tidak membuat akun penyisihan piutang tidak tertagih.
5. CV. Putri Surya Prata Natural dalam aktiva tetap masih menyajikan aktiva yang sudah habis umur ekonomisnya (nihil).

6. Dalam laporan laba rugi CV. Putri Surya Pratama Natural memasukkan nilai penjualan pada tahun 2019 ke dalam penjualan tahun 2018
7. Dalam laporan posisi keuangan (neraca) CV. Putri Surya Pratama Natural tidak mengakumulasikan laba yang di peroleh pada tahun 2017 ke modal tahun 2018.
8. Penerapan akuntansi keuangan yang dilakukan CV. Putri Surya Pratama Natural belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2. Saran

1. Seharusnya CV. Putri Surya Pratama Natural membuat jurnal umum dan buku besar sehingga agar jelas pencatatannya dan dapat dijadikan dasar dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Perusahaan hendaknya membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
3. Sebaiknya dalam pembuatan laporan laba rugi perusahaan tidak memasukkan nilai penjualan pada tahun 2019 ke dalam penjualan 2018.
4. CV. Putri Surya Pratama Natural sebaiknya mengakumulasikan laba yang terdapat di tahun 2017 agar nilai modal di tahun 2018 bisa bertambah.
5. Perusahaan hendaknya melakukan penyisihan pencatatan atas piutang tidak tertagih jika ada piutang yang tidak bisa ditagih walaupun sudah jatuh tempo atau melewati dari batas pembayaran termin terakhir walaupun piutang tersebut bukan berasal dari piutang usaha.

6. Sebaiknya perusahaan dalam penerapan akuntansi aktiva tetap yakni penghitungan beban penyusutan, perusahaan harus memperhatikan saat kapan aktiva tetap tersebut dibeli atau diperoleh sehingga penyusutan dihitung dari saat aktiva tetap tersebut dibeli atau diperoleh sampai akhir periode akuntansi 31 Desember.
7. Seharusnya perusahaan menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

